

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol) akan tetapi dilakukan uji terhadap perubahan – perubahan yang terjadi sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dengan sesudah dilakukan perlakuan (*posttest*) (Notoatmodjo, 2018). Adapun bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut.

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

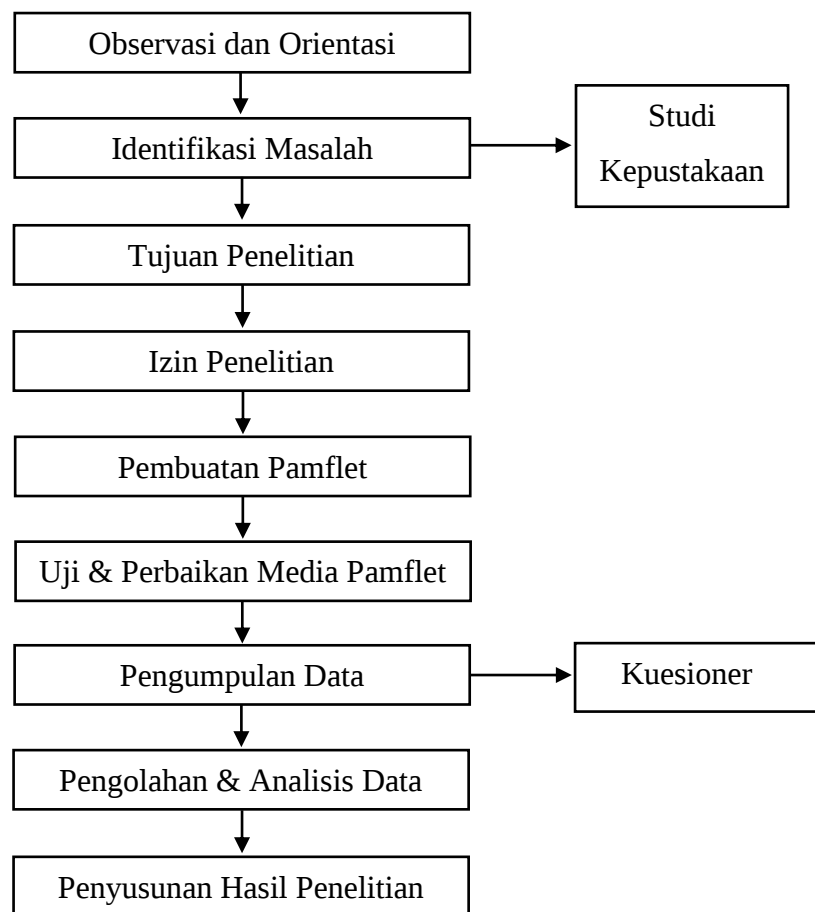
Pada penelitian ini hanya terdapat 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen dimana kelompok eksperimen ini di berikan perlakuan yang kemudian di uji perubahan – perubahan yang terjadi. Hasil uji tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan sebelum diberikan perlakuan di tunjukkan pada 01 serta 02 merujuk pada hasil uji tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan setelah diberikan perlakuan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian atau tahapan yang dilakukan selama proses penelitian guna mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan orientasi serta observasi lokasi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.

3. Menetapkan tujuan dilakukannya penelitian.
4. Mengurus surat izin yang diperlukan selama proses pengumpulan data yang di serahkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Melakukan penyusunan pamflet penyuluhan.
6. Melakukan uji media pamflet kepada calon responden dan perbaikan pamflet jika diperlukan.
7. Melakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan media pamflet.
8. Melakukan pengolahan data agar dapat menganalisa hasil penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian.
9. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian.



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan jajanan timur dan barat CFD Bajra Sandhi Denpasar selama bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Notoatmodjo, 2018) merupakan keseluruhan dari objek yang akan di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang berjualan di kawasan jajanan barat dan timur CFD Bajra Sandhi Denpasar. Berdasarkan data sekunder yang telah diperoleh dari BUMDES Sumerta Kelod selaku pihak pengelola, terdapat sebanyak 328 pedagang yang berjualan di lokasi tersebut terdaftar secara resmi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam pengambilan sampel, terdapat kriteria yang harus di penuhi yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Karakteristik umum suatu subjek penelitian adalah target yang terjangkau dan akan diteliti (Amilia, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang bersedia dijadikan sebagai responden.
- 2) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang telah mengikuti *pre test* dan *post test*.

- 3) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang berusia kurang dari 50 tahun.
- 4) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang memiliki riwayat pendidikan.
- 5) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang berjualan di kawasan jajanan barat dan timur CFD Bajra Sandhi Denpasar.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Amilia, 2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang pada saat penelitian dilakukan sudah akan tutup.
- 2) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang tidak berkenan dijadikan responden.
- 3) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang tidak mengikuti *pretest*.
- 4) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang berusia diatas 50 Tahun
- 5) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang tidak berpendidikan.
- 6) Pedagang jajanan (gerai pangan jajanan) yang tidak berjualan di kawasan jajanan barat dan timur CFD Bajra Sandhi Denpasar.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non random (non probability) sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara *purposive* dengan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besar

sampel yang diteliti menggunakan rumus McNemar dalam penelitian analitis kategorik berpasangan tanpa kelompok kontrol yaitu:

$$n = \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2 \times P_d}{(P_{Pre} - P_{Post})^2}$$

Dimana:

Z_{α} : 1,96 (Tingkat signifikansi 5%)

Z_{β} : 0,84 (Power Penelitian 80%)

P_{Pre} : 0,5 (Proporsi kejadian sebelum intervensi)

P_{Post} : 0,7 (Proporsi kejadian setelah intervensi)

P_d : 0,4 (Proporsi diskordan, yaitu perubahan status dari sebelum ke sesudah intervensi)

$$n = \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2 \times P_d}{(P_{Pre} - P_{Post})^2}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,84)^2 \times 0,4}{(0,5 - 0,7)^2}$$

$$n = \frac{(2,8)^2 \times 0,4}{(-0,2)^2}$$

$$n = \frac{7,84 \times 0,4}{0,04}$$

$$n = \frac{3,136}{0,04}$$

$$n = 78,4$$

Jika diketahui jumlah populasi sebanyak 328, maka koreksi populasi terbatas yaitu sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n-1}{N}}$$

$$n' = \frac{78,4}{1 + \frac{78,4 - 1}{328}}$$

$$n' = \frac{78,4}{1 + \frac{77,4}{328}}$$

$$n' = \frac{78,4}{1 + 0,2359}$$

$$n' = \frac{78,4}{1,2359}$$

$$n' = 63,4$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka besar sampel yang diambil adalah 63,4 yang dibulatkan menjadi 64 sampel dengan distribusi pada setiap kawasan yakni 32 sampel di kawasan jajanan timur dan 32 sampel di kawasan jajanan barat. Jumlah distribusi sampel ini dibagi berdasarkan data jumlah pedagang di kawasan barat sebanyak 167 pedagang dan 161 pedagang di kawasan timur sehingga distribusi jumlah sampel sama rata.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuesioner yang telah di jawab oleh pedagang serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang di peroleh berupa identitas responden, data pengetahuan, serta data sikap penjamah makanan sebelum maupun sesudah dilakukan intervensi penyuluhan dengan media pamflet. Selain itu, didapatkan juga hasil observasi berupa data praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan baik sebelum maupun sesudah dilakukan intervensi penyuluhan dengan media pamflet.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari keterangan atau informasi pihak lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari Puskesmas I Denpasar Timur berupa gambaran umum lokasi penelitian serta pihak pengelola CFD Bajra Sandhi Denpasar yang dalam hal ini pengelola CFD merupakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dasa Kriya Loka Amerta Desa Sumerta Kelod. Data sekunder yang diperoleh dari pihak pengelola berupa jumlah pedagang di kawasan jajanan timur dan barat CFD Bajra Sandhi Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan penyuluhan dengan media pamflet dan pengisian keusioner oleh pedagang selaku penjamah makanan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan di CFD Bajra Sandhi. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data praktik *hygiene* sanitasi pedagang yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh peneliti.

- a. Tahapan pembuatan pamflet

Pembuatan pamflet dilakukan dengan menggunakan aplikasi editing yaitu canva dengan isi pamflet antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengertian *hygiene* sanitasi
- 2) Syarat *hygiene* sanitasi penjamah makanan meliputi perilaku selama menjamah makanan serta penggunaan APD
- 3) Syarat penyimpanan serta penyajian pangan matang (6 prinsip *hygiene* sanitasi pangan)

- 4) Sumber kontaminasi pangan
- 5) Syarat kebersihan lingkungan gerai pangan jajanan

Pamflet yang telah dibuat kemudian diuji kepada pedagang sebagai calon responden untuk menganalisis tingkat pemahaman pedagang terhadap media pamflet yang digunakan sebagai media intervensi penyuluhan.

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti menentukan pedagang yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Peneliti kemudian menjelaskan secara singkat kepada pedagang yang dijadikan sampel penelitian terkait tujuan serta manfaat penelitian.
- 3) Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang kemudian diisi oleh pedagang. Setelah itu, pedagang kemudian diberikan soal *pretest* berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap pedagang sebelum dilakukan intervensi penyuluhan.
- 4) Peneliti kemudian melakukan observasi terkait praktik *hygiene* sanitasi pedagang sebelum dilakukan intervensi penyuluhan. Observasi dilakukan dengan mengisi kuesioner praktik yang telah disiapkan sebelumnya.
- 5) Penelitian kemudian memberikan pamflet kepada pedagang serta memberikan penyuluhan secara singkat mengenai *hygiene* sanitasi penjamah makanan. Penyuluhan dilakukan selama 5 (lima) menit pada masing – masing pedagang yang dijadikan sampel penelitian. Setelah memberikan penyuluhan, peneliti kemudian memberikan kompensasi kepada responden berupa apron

sebagai salah satu bentuk dukungan untuk meningkatkan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan.

- 6) Pada hari keempat setelah dilakukan intervensi penyuluhan, peneliti kemudian memberikan soal *posttest* berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap pedagang setelah dilakukan intervensi penyuluhan. Soal *posttest* dikirim melalui kontak *Whatsapp* pedagang yang telah didapatkan sebelumnya pada saat mengisi soal *pretest*. Pengisian soal *posttest* diberikan waktu selama 2 (dua) hari terhitung sejak soal *posttest* dikirimkan kepada pedagang.
- 7) Pada hari ketujuh setelah dilakukan intervensi penyuluhan, peneliti kemudian kembali melakukan observasi terkait praktik *hygiene* sanitasi pedagang setelah dilakukan intervensi penyuluhan. Observasi dilakukan dengan mengisi kuesioner praktik yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Alat tulis
- b. Kamera untuk dokumentasi kegiatan penelitian
- c. Lembar kuesioner serta media pamflet yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah kembali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing merupakan tahap penulis melakukan perbaikan dan untuk melihat keberadaan pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner. Tahap ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi.
- b. Saving merupakan tahap penyimpanan data sebelum diolah atau dianalisis.
- c. Entering merupakan tahap memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
- d. Tabulating merupakan tahapan terakhir dimana dalam tahap ini dilakukan proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang selanjutnya diolah menggunakan komputer.

2. Analisis data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang diteliti. Pada analisis ini, dihasilkan distribusi persentase dari tiap variabel. Analisis *univariat* dilakukan untuk mendiskripsikan hasil wawancara dengan pedagang terkait dengan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik *hygiene* sanitasi penjamah makanan dalam bentuk persentase.

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan media pamflet terhadap pengetahuan, sikap dan praktik responden. Distribusi data diuji dengan menggunakan rumus *Kolmogorv-Smirnov* karena jumlah data lebih dari 50. Hasil uji *Kolmogorv-Smirnov* dengan nilai signifikansi (*p*) lebih dari 0,05 dikatakan berdistribusi normal dan signifikansi (*p*) kurang dari 0.05 dikatakan berdistribusi tidak normal. Setelah mengetahui sebaran distribusi data, kemudian dilakukan uji beda dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini dilakukan pada jenis data non parametrik dengan membandingkan dua pasangan data ordinal *pretest* dan *posttest*. Selain melakukan uji statistik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*, data juga diuji menggunakan rumus efektivitas *N-Gain Score* yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas intervensi yang dilakukan terhadap variabel dependen. Adapun intepretasi dari hasil *N-Gain* menggunakan rumus *Gain Score* Menurut Hake 1998 (dalam Anjani et al., 2022) adalah sebagai berikut:

$g \geq 0,7$: Efektifitas tinggi

$0,3 \leq g < 0,7$: Efektifitas sedang

$< 0,3$: Efektifitas rendah

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.